HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DAN PARTISIPASI MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID- 19

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UNP Kediri)
Mar'atus Solikah¹

Dian Kusumaningtyas²

¹²Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.76, Kediri

Surel : Solikahkediri@gmail.com

Abstrak. Hubungan Antara Persepsi Dan Partisipasi Mahasiswa Dalam Perkuliahan Daring Selama Masa Pandemi Covid- 19. Ditengah maraknya pandemi covid-19, sektor pendidikan merupakan sektor yang tetap harus berjalan tak terkecuali di tingkat Perguruan Tinggi. Salah satu upaya agar proses pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan efektif adalah dengan cara daring (dalam jaringan). Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yang sedikit banyak merisaukan baik dikalangan mahasiswa, dosen maupun Perguruan Tinggi itu sendiri, utamanya yang terkait dengan perspsi dan partisipasi mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara persepsi dan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan daring selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini bersifat studi kasus dengan menggunakan instrument kuisisioner yang diberikan kepada para mahasiswa Prodi Akuntansi UNP Kediri. Hasil analisis yang diperoleh terdapat hubungan antara proses belajar mengajar dengan partisipasi mahasiswa adalah sebesar 0,406 menunjukkan angka positif, berikutnya untuk kompetensi dosen juga terdapat korelasi dengan partisipasi mahasiswa adalah sebesar 0,623 menunjukkan angka positif, dan ada korelasi antara sarana prasarana dengan partisipasi mahasiswa adalah sebesar 0,453 menunjukkan angka positif.

Kata Kunci : Persepsi, Partisipasi, Perkuliahan Daring

Abstract. *The Relationship Between Student Perception and Participation in Online Lectures During the Covid-19 Pandemic.* In the midst of the Covid-19 pandemic, the education sector is a sector that must continue to operate, including at the university level. One of the efforts so that the learning process can still take place effectively is by means of online (online). In its implementation, there are still obstacles that are somewhat worrying both among students, lecturers and universities themselves, especially those related to student perspectives and participation. The purpose of this study was to analyze the relationship between student perceptions and participation in online lectures during the Covid-19 pandemic. This research is a case study using a questionnaire instrument given to students of the Accounting Study Program of UNP Kediri. The results of the analysis obtained that there is a relationship between the

teaching and learning process and student participation which is 0.406 indicating a positive number, then for lecturer competence there is also a correlation between lecturer competence and student participation which is 0.623 indicating a positive number, and there is a correlation between infrastructure and student participation. of 0.453 indicates a positive number.

Keywords: Perception, Participation, Online Lectur

Pendahuluan

Dunia dalam beberapa waktu terakhir ini dihadapkan pada suatu wabah yang kita kenal dengan pandemi covid-19. Tentunya ini sangat berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan manusia, tak terkecuali aspek pendidikan. Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting sebagai tolok ukur kemajuan suatu bangsa dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu, pendidikan merupakan sektor yang tetap harus berjalan, meskipun sedang dihadapkan pada krisis yang diakibatkan oleh pandemi covid-19, tak terkecuali di tingkat Perguruan Tinggi. Salah satu upaya agar proses pembelajaran tetap berjalan ditengah pandemi adalah dengan cara daring (dalam jaringan). Seperti yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim bahwa perkuliahan tahun ajaran 2020-2021 tetap diselenggarakan secara daring untuk seluruh Perguruan Tinggi di semua Zona, baik hijau, kuning, oranye maupun zona merah covid-19.

Perkuliahan secara daring merupakan inovasi sistem pembelajaran yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi. Dengan perkuliahan

secara daring diharapkan proses pembelajaran tetap dapat berlangsung efektif seperti halnya pembelajaran secara tatap muka. Dalam proses perkuliahan secara daring sangat membutuhkan kerjasama yang efektif antara mahasiswa dan dosen serta ketersediaan fasilitas yang mendukung.

Dalam pelaksanaan perkuliahan secara daring ini tentunya masih banyak kendala yang dihadapi yang menimbulkan keresauan tersendiri baik dikalangan mahasiswa, dosen maupun Perguruan Tinggi. Mahasiswa mempunyai harapan yang ideal yang akan membangun persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan secara daring seperti materi pembelajaran yang diberikan oleh dosen, kualitas materi, proses penyampaian materi, waktu serta absensi yang efektif dan fasilitas serta pelayanan administrasi yang ditawarkan Perguruan Tinggi selama masa perkuliahan daring. Demikian juga dengan tingkat partisipasi mahasiswa yang tentunya akan terdampak mengingat pertemuan secara daring sangat berbeda jika dibandingkan dengan pertemuan secara tatap muka atau secara langsung, seperti apakah mahasiswa mengikuti perkuliahan

dari awal sampai akhir, apakah mahasiswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh dosen, apakah mahasiswa bertanya atau berdiskusi atas materi perkuliahan dan sebagainya.

Berdasarkan fenomena di atas yang terjadi lapangan selama masa perkuliahan daring ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai persepsi dan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan daring selama masa pandemi covid-19 sebagai bahan evaluasi untuk penyelenggaraan perkuliahan secara daring kedepannya yang lebih baik

Telaah Literatur

Persepsi

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu yang merupakan proses seseorang untuk mengetahui hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca indra. Persepsi juga diartikan sebagai proses individu dalam memilih informasi, menafsir, mengorganisir, dan memasukkan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang bermakna. (Kotler dalam Aprilyan :2011), selain itu juga proses yang mampu mempengaruhi perilaku untuk memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan suatu rangsangan dari suatu lingkungan (Wahyudin , 2007:54) serta proses organism menginterpretasi dan mengorganisir suatu transaksi untuk memperoleh pengalaman yang berarti tentang dunia (Liliweri , 2015)

Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar menurut Inah (2015) merupakan kegiatan belajar mengajar yang ditandai penggarapan suatu materi khusus, sehingga materi harus didesain sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun berdasarkan Maulana dkk (2020) proses belajar mengajar dipengaruhi oleh pelaksanaan perkuliahan yang mudah untuk diakses, jam perkuliahan yang sesuai dengan jadwal, dengan perkuliahan daring mampu menambah pemahaman teori dan ketrampilan dari mahasiswa, selain itu dosen memberikan materi sesuai dengan RPS yang telah diberikan kepada mahasiswa, serta dengan perkuliahan daring mampu memberikan kemudahan pada mahasiswa dalam mengirimkan tugas maupun praktikum.

Kompetensi Dosen

Kompetensi merupakan pengetahuan, perilaku dan ketrampilan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Murti dan Prasetyo, 2018). Selain itu kompetensi merupakan karakteristik yang mampu mendasari seseorang bekerja secara efektif (Moehariono, 2010). Kompetensi dosen dapat diukur dengan cara dosen yang selalu mendampingi saat perkuliahan berlangsung, selain itu perkuliahan mampu berlangsung dengan tujuan yang sesuai dengan RPS, dosen mampu membuka kesempatan

untuk berdiskusi dan mampu memberikan tanggapan dengan baik, sehingga kemampuan pemahaman dosen akan suatu materi bisa diterima oleh mahasiswa (Maulana dkk, 2020)

Sarana Prasarana

Sarana prasarana dalam perkuliahan daring berdasarkan Novita (2017) adalah salah satu hal yang penting dalam mendukung proses pembelajaran agar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Sarana prasarana dalam perkuliahan daring antara lain dipengaruhi oleh kesiapan materi dan bagaimana perangkat penunjang perkuliahan tercukupi (Maulana dkk, 2020)

Partisipasi

Partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan daring menurut Desmawangga (2013) yaitu partisipasi dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai keikutsertaan mental, emosi dan fisik mahasiswa dalam memberikan respon terhadap kegiatan selama proses belajar mengajar dengan baik serta mendukung pencapaian tujuan yang diharapkan dan bertanggungjawab atas keterlibatannya. Partisipasi mahasiswa terhadap perkuliahan yang berlangsung dengan selalu memperhatikan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan, saat dosen membuka forum diskusi, mahasiswa selalu mengajukan pertanyaan (Maulana dkk, 2020)

Kerangka konseptual

Gambar. Kerangka konseptual

Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mencoba merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Diduga ada hubungan/korelasi antara proses belajar mengajar dan partisipasi mahasiswa

dalam perkuliahan daring selama pandemi covid 19

Dalam proses belajar mengajar dimasa pandemic ini dosen harus mampu mencari media yang efektif untuk menunjang perkuliahan, Saragih, dkk

(2020) dosen harus menyediakan materi yang menarik berupa audio visual yang berisi penjelasan materi, tutorial dan animasi yang bertujuan ntuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan. Dengan audio visual ini mampu menggantikan peran pendidik dalam menjelaskan dan mampu sebagai fasilitator dalam pembelajaran daring. Hal ini di dukung Inah (2015) yang menyatakan bahwa penggarapan materi khusus dan desain yang sesuai sangat dibutuhkan dalam penyampaian pembelajaran secara online.

H₂
Diduga ada
hubungan/korelasi antara
kompetensi dosen dan
partisipasi mahasiswa dalam
perkuliahan daring selama
pandemi covid 19

Kompetensi dosen memiliki hubungan yang erat dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan daring hal ini sesuai dengan Saragih (2020) diharapkan dosen pengampu berkompeten di bidangnya, dengan pertimbangan merupakan dosen tersertifikasi yang tingkat profesionalnya tidak perlu diragukan lagi. Selain itu saragih (2020) juga menitik beratkan factor pendukung lainnya seperti interaksi dosen dan mahasiswa, pendekatan yang mereka miliki dan feedback

secara berkesinambingan, sehingga diharapkan kehadiran dosen terwakilkan meskipun secara online. Hal ini didukung oleh Kadir (2018) peningkatan mutu, materi yang frelevan dan efisiensi pendidikan juga menjadi unsur untuk mempersiapkan kompetensi dosen secara optimal sebagai fasilitator dalam perkuliahan daring atau *online*.

H₃ Diduga ada
hubungan/korelasi
antara sarana prasarana
dan partisipasi
mahasiswa dalam
perkuliahan daring
selama pandemi covid
19

Sarana prasarana yang baik mampu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran secara daring atau online (Novita, 2017), secara keseluruhan aspek sarana prasarana mampu mempengaruhi pembelajaran secara daring (Maulana ,dkk : 2020). Sarana prasarana dalam Saragih (2020) memiliki prosentase yang tinggi dalam kesuksesan perkuliahan daring, terutama dalam akses internet, dengan jaringan internet yang baik maka mahasiswa mampu berpartisipasi dengan baik selama perkuliahan berlangsung.

METODE PENELITIAN

Jenis dan pendekatan Penelitian, Sampel dan Teknik Analisis Data

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut sugiyono (2013:13) merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya menggunakan random, dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Pendekatan yang dilakukan yaitu deskriptif dengan tujuan untuk mendiskripsikan obyek penelitian ataupun hasil penelitian. Pengertian deskriptif menurut sugiyono (2012:29) adalah metode yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Variabel penelitian

Menurut sugiyono (2013:38) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian terdiri dari

1. Proses Belajar Mengajar (X1)
2. Kompetensi Dosen (X2)
3. Sarana Prasarana (X3)
4. Partisipasi Mahasiswa (Y)

Populasi, Sampel, Metode Pengumpulan Data

Populasi menurut sugiyono (2013 : 389) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi akuntansi.

Sampel adalah sebagian dari populasi (Sugiyono, 2013 :389) namun dalam penelitian ini peneliti mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel yaitu seluruh mahasiswa. Namun kuisioner yang kembali hanyalah 77 kuisioner.

Metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisioner dengan menggunakan aplikasi google form yang didistribusikan kepada mahasiswa melalui grup WA kelas. Namun dari keseluruhan populasi hanya 77 mahasiswa yang mengisi kuisioner dan hanya 32 kuisioner yang layak dilanjutkan untuk di analisis.

Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi dan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan daring selama pandemi covid 19, maka Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *pearson product moment* dengan SPSS 25. *Korelasi Pearson* merupakan statistik yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan linier antara

variabel. Korelasi *pearson product moment* ini merupakan salah satu analisis parametrik, sehingga diperlukan asumsi normalitas pada data yang digunakan. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan pada penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah kesesuaian alat ukur dengan apa yang diukur atau sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu item dinyatakan valid jika koefisien korelasi *product moment pearson* (r

hitung) $> r$ table pada signifikansi alfa 5%, nilai r table dengan alfa 5% dengan jumlah observasi untuk uji coba instrumen adalah sebanyak 30 responden yaitu sebesar 0,361. Reliabilitas adalah kekonsistenan alat ukur yang digunakan, suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* $> 0,6$.

Validitas dan reliabilitas dilakukan pada instrumen dengan skala interval yaitu item-item pernyataan pada variabel proses belajar mengajar, kompetensi dosen, sarana prasarana dan partisipasi mahasiswa. Sedangkan variabel status social tidak perlu uji validitas dan reliabilitas, hal ini disebabkan karena status social memiliki skala data nominal. Pada penelitian ini instrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas dan reliabilitas proses belajar mengajar (X_1)

Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi (r hitung)	r tabel	Keterangan
1	0,609	0,361	Valid
2	0,775	0,361	Valid
3	0,537	0,361	Valid
4	0,480	0,361	Valid
5	0,746	0,361	Valid
X_1	0,622	0,6	Reliabel

Sumber: data diolah 2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel proses belajar mengajar memiliki koefisien korelasi (r hitung) yang lebih besar dari r tabel (0,361), hal ini berarti bahwa semua item pertanyaan pada variabel proses belajar mengajar dinyatakan valid. Tabel 1 di atas juga menunjukkan bahwa variabel proses belajar dinyatakan reliabel karena memiliki *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6.

Tabel 2. Uji Validitas dan reliabilitas kompetensi dosen (X_2)

Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi (r hitung)	r tabel	Keterangan
1	0,628	0,361	Valid
2	0,736	0,361	Valid
3	0,715	0,361	Valid
4	0,762	0,361	Valid
5	0,556	0,361	Valid
6	0,617	0,361	Valid
X_2	0,751	0,6	Reliabel

Sumber: data diolah 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel kompetensi dosen memiliki koefisien korelasi (r hitung) yang lebih besar dari r tabel (0,361), hal ini berarti bahwa semua item pertanyaan pada variabel kompetensi dosen dinyatakan valid. Tabel 2 di atas juga menunjukkan bahwa variabel kompetensi dosen dinyatakan reliabel karena memiliki *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6.

Tabel 3. Uji Validitas dan reliabilitas sarana prasarana (X_3)

Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi (r hitung)	r tabel	Keterangan
1	0,858	0,361	Valid
2	0,846	0,361	Valid
X_3	0,623	0,6	Reliabel

Sumber: data diolah 2020

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel sarana prasarana memiliki koefisien korelasi (r hitung) yang lebih besar dari r tabel (0,361), hal ini berarti bahwa semua item pertanyaan pada variabel sarana prasarana dinyatakan valid. Tabel 3 di atas juga menunjukkan bahwa variabel sarana prasarana dinyatakan reliabel karena memiliki *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6.

Tabel 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Partisipasi mahasiswa (Y)

Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi (r hitung)	r tabel	Keterangan
1	0,636	0,361	Valid
2	0,621	0,361	Valid
3	0,737	0,361	Valid

Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi (r hitung)	r tabel	Keterangan
4	0,719	0,361	Valid
5	0,459	0,361	Valid
6	0,669	0,361	Valid
Y	0,711	0,6	Reliabel

Sumber: data diolah 2020

Tabel 4 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel partisipasi mahasiswa memiliki koefisien korelasi (r hitung) yang lebih besar dari r tabel (0,361), hal ini berarti bahwa semua item pertanyaan pada variabel partisipasi mahasiswa dinyatakan valid. Tabel 4 di atas juga menunjukkan bahwa variabel partisipasi mahasiswa dinyatakan reliabel karena memiliki *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6.

1. Analisis Korelasi

Pearson Product Moment

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi dan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan daring selama pandemic covid 19, maka digunakan analisis korelasi *pearson product moment* dengan SPSS 25. *Korelasi Pearson* merupakan statistik yang digunakan untuk mengukur keeratan

hubungan linier antara variabel. Korelasi *pearson product moment* ini merupakan salah satu analisis parametrik, sehingga diperlukan asumsi normalitas pada data yang digunakan.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan pada penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Hipotesis yang digunakan :

H_0 : data tersebar normal

H_1 : data tidak tersebar normal

Jika nilai signifikan (*p-value*) > 0.05, maka H_0 diterima yang artinya data normal. Hasil asumsi normalitas data pada masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji normalitas dengan uji *kolmogorov smirnov*

Variabel	Nilai Kolmogorov	Nilai sig.	Keterangan
Proses belajar mengajar	0,098	0,066	Normal
Kompetensi dosen	0,081	0,200	Normal
Sarana prasarana	0,097	0,073	Normal
Partisipasi mahasiswa	0,091	0,179	Normal

Sumber: data diolah 2020

Dari hasil perhitungan didapat nilai signifikan uji normalitas variabel proses belajar mengajar, kompetensi dosen, sarana prasarana, dan partisipasi mahasiswa lebih besar dari 0.05, sehingga ketentuan H_0 diterima, dan disimpulkan bahwa data proses belajar mengajar, kompetensi dosen, sarana prasarana, dan partisipasi mahasiswa normal. Dengan demikian analisis korelasi *pearson* dapat dilakukan pada data ini.

Hipotesis yang digunakan pada analisis korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada korelasi yang signifikan antara proses belajar mengajar, kompetensi dosen, sarana prasarana dengan partisipasi mahasiswa

H_a : ada korelasi yang signifikan antara proses belajar mengajar, kompetensi dosen, sarana prasarana dengan partisipasi mahasiswa

Jika nilai signifikan (p-value) < 0.05, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat korelasi yang signifikan. Hasil analisis korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji korelasi

Korelasi	Koefisien	Nilai sig.
Proses belajar mengajar <> Partisipasi mahasiswa	0,406	0,000
Kompetensi dosen <> Partisipasi mahasiswa	0,623	0,000
Sarana prasarana <> Partisipasi mahasiswa	0,453	0,000

Sumber: data diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa koefisien korelasi antara proses belajar mengajar dengan partisipasi mahasiswa adalah sebesar 0,406 menunjukkan angka positif, hal ini menunjukkan apabila proses belajar mengajar semakin baik, maka partisipasi mahasiswa akan semakin meningkat. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,000, maka diputuskan hipotesis yang menyatakan diduga bahwa proses belajar mengajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan partisipasi mahasiswa dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

Koefisien korelasi antara kompetensi dosen dengan partisipasi mahasiswa adalah sebesar 0,623 menunjukkan angka positif, hal ini menunjukkan apabila kompetensi dosen semakin baik, maka partisipasi mahasiswa akan semakin meningkat. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,000, maka diputuskan hipotesis yang menyatakan diduga bahwa kompetensi dosen mempunyai hubungan yang signifikan dengan partisipasi mahasiswa dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

Koefisien korelasi antara sarana prasarana dengan partisipasi mahasiswa adalah sebesar 0,453 menunjukkan angka positif, hal ini menunjukkan apabila sarana prasarana semakin baik, maka partisipasi mahasiswa akan semakin meningkat. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,000, maka diputuskan hipotesis yang menyatakan diduga

bahwa sarana prasarana mempunyai hubungan yang signifikan dengan partisipasi mahasiswa dapat diterima dan terbukti kebenarannya

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa

1. Ada korelasi yang signifikan antara persepsi proses belajar mengajar, kompetensi dosen, sarana prasarana dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan daring selama pandemic covid 19
2. Ada korelasi yang signifikan antara persepsi kompetensi dosen, sarana prasarana dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan daring selama pandemic covid 19
3. Ada korelasi yang signifikan antara persepsi sarana prasarana dengan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan daring selama pandemic covid 19

DAFTAR RUJUKAN

- Aprylian, L.A. 2011. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik”, Skripsi, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Desmawangga. Christoper. 2013. Studi Tentang Partisipasi

- Mahasiswa Program Studi administrasi Negara Dalam Organisasi Kemahasiswaan di fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. eJournal Ilmu administrasi. 2013. vol 1. No. 2 : 683-697.
- Inah. E.N .2015 . Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru dan Siswa. Jurnal Al-Ta'dib. Vo. 8. No.2
- Kadir, A. 2018. Pengaruh Kompetensi Dosen dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa FTIK IAIN Kendari. Al Izzah : Jurnal Hasil hasil Penelitian, 1 (1), 1-15
- Liliweri. Alo. 2015. Komunikasi Antar Personal. Jakarta: PT Prenadamedia Group
- Maulana, Hutomo Atman dan Hamidi, Muhammad. 2020. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada matakuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. Jurnal Equilibrium: Jurnal Pendidikan. Vol VIII. Issu 2. Juni- Desember 2020
- Moeheriono. 2010. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi (Competence Based Human Resource management) Bogor. Ghalia Indonesia
- Novita, M. 2017. Sarana Prasarana yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. Nur El-Islam, 4 (2), 97-129
- Mukhtar. 2017. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Perkuliahan dan Hubungannya Dengan Partisipasi Mahasiswa Dalam Perkuliahan (studi Tentang Mahasiswa semester Genap Jurusan Sosiologi Universitas Riau). Jurnal. Jom FISIP Volume 4 N0. 2. Oktober 2017
- Murti, Ridyantoro Widoyo dan Prasetyo, Arif Partono. 2018. Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University. Jurnal Penelitian Pendidikan. ISSN 1412-565X. E-ISSN 2541-4135
- Saragih, Ordekorina dan F. Ari Anggraini Sebayang, Arman Bemby Sinaga, Muhammad Rasyid Ridho. 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Tarbiyah Wa Ta'lim. E-ISSN: 2714-8483, P-ISSN: 2355-1003.

Volume 7 No. 3
November 2020.

Sugiyono. 2013. Metodologi
penelitian kuantitatif
,kualitatif dan R & D.
Bandung : Alfabeta CV

Wahyudin, Hendra. 2007. Persepsi
Masyarakat Terhadap
Program Community
Development (CD)
Pendidikan PT. Medco
Eksplorasi dan Produksi
(E&P) Indonesia didesa
Lambang Sari I, II, III
Kecamatan Lirik. Skripsi
Ilmu Pmerintahan. Fisipol
UNRI.